# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya transaksi dagang yang melibatkan pembayaran dengan bank mengakibatkan semakin banyaknya transaksi giral antar bank. Kelancaran pembayaran transaksi yang timbul dari pembayaran menuntut semakin mudah dan rapih penyelesaian transaksi giral. Oleh sebab itu, bank selaku lembaga keuangan penyelenggara transaksi giral harus menyediakan kemudahan mekanisme transaksi giral ini.

Kliring merupakan sarana untuk menyelesaikan transaksi giral. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling lazim ditemukan dalam setiap bank, karena pada kegiatan ini akan diselesaikan hutang dan piutang antar bank yang berasal dari transaksi giral para nasabah.

Dalam aktivitasnya bank menggunakan dua alat pembayaran, yaitu Kartal dan Giral, diantaranya :

1. Kartal berfungsi sebagai alat pembayaran tunai yang berupa uang logam dan uang kertas.
2. Giral berfungsi sebagai alat pembayaran dalam bentuk surat-surat berharga salah satu diantaranya Cek, Bilyet Giro dll.

Untuk alat pembayaran yang ke dua yaitu alat pembayaran giral merupakan alat pembayaran yang digunakan dalam proses kegiatan bayar membayar didalam kliring yang dikenal dengan warkat kliring.

Kliring sebenarnya merupakan transaksi lalu lintas pembayaran dalam satu kota atau wilayah kliring yang dilaksanakan di Bank Indonesia dimana Bank Indonesia sebagai penyeleggara kliring. Dan kliring ini dimaksudkan untuk mempermudah penyelesaian hutang-piutang antar bank yang timbul dari transaksi giral yang dilakukan oleh nasabah. Jadi dengan menggunakan fasilitas kliring maka akan mempermudah bank dalam melakukan aktivitas usahanya dan walhasil akan memberikan keuntungan bagi bank dengan diperolehnya good will dari masyarakat atas kinerja yang memuaskan sedangkan keuntungan bagi nasabah yaitu mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dagang dengan nasabah lain.

Oleh karenanya dalam penulisan ini penulis akan mengambil judul : " PERANAN KLIRING SEBAGAI SALAH SATU SARANA PENUNJANG DALAM LALU LINTAS PEMBAYARAN GIRAL DI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. CABANG BUAH BATU BANDUNG STUDI KASUS JANUARI 1999 SAMPAI DESEMBER 1999 ".

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulis mengambil pembahasan mengenai kliring yaitu untuk lebih memahami bagaimana proses kegiatan kliring dilakukan baik prosedur kliring, cara kerja kliring, perhitungan kliring dll.

Dengan mengetahui dan memahami kliring maka penulis dapat lebih mengerti dan lebih memahami kliring secara global.

Tujuan penulis mengambil pembahasan mengenai kliring ini karena penulis menginginkan apa yang telah penulis terima dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dapat penulis manfaatkan untuk kedepannya terutama bisa dijadikan sebagai pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para mahasiswa yang berada di IGI-LPKIG.

## 1.3 Metodologi penelitian

Dalam penyusunan data penulis menggunakan tekhnik dan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi, adalah sumber yang berasal dari pengamatan langsung kelapangan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Interview, adalah menanyakan langsung kepada pihak / karyawan bank yang berkaitan dengan kliring.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah mengenai :

1. Rekapitulasi Kliring

2. Rekapitulasi Kliring Penyerahan
3. Rekapitulasi Kliring Pengembalian

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan digunakan oleh penulis secara garis besar meliputi :

1. Bab I Pendahuluan
   - 1.1 Latar Belakang
   - 1.2 Maksud dan Tujuan
   - 1.3 Metodologi Penelitian
   - 1.4 Pembatasan Masalah
   - 1.5 Sistematika Penulisan
2. Bab II Tinjauan Pustaka :
   - 2.1 Pengertian Kliring
   - 2.2 Syarat-syarat Kliring
   - 2.3 Warkat Kliring
   - 2.4 Perhitungan Akuntansi Kliring
   - 2.5 Jenis-jenis Kliring
   - 2.6 Penyelenggara Kliring
   - 2.7 Mekanisme Kliring
   - 2.8 Ilustrasi Kliring
   - 2.9 Pertemuan Kliring
   - 2.10 Jaminan dan Sanksi

2.11 Prosedur Akuntansi Kliring Manual

2.12 Akuntansi Kliring Otomasi

3. Bab III Data Hasil Penelitian :

3.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Buah Batu Bandung

3.2 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Buah Batu Bandung

3.3 Visi, Misi, Sasaran Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Buah Batu Bandung

3.4 Sistem Kliring yang dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Buah Batu Bandung

4. Bab IV Analisis Hasil Penelitian : Analisa Kliring dari bulan Januari sampai dengan Desember 1999 berupa Rekapitulasi Kliring di PT. Bank Muamalat Tbk Cabang Buah Batu Bandung.

5 Bab V Kesimpulan dan Saran


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I